

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

3.1 Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, menggunakan metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian ini. Hal tersebut berdasarkan dari pentingnya mengetahui informasi lebih dalam mengenai suatu proses pra produksi ataupun bentuk kerja tim off-air saat menangani event-event di lapangan. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2004:4) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif sebagai bentuk penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi pustaka, serta dokumentasi dalam bentuk visual.

1. Wawancara

Menurut Prabowo (1996), wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden, caranya dengan bercakap serta bertatap muka, untuk metode tersebut perlu adanya kedekatan dengan narasumber. Metode wawancara ini dilakukan untuk memperkuat informasi mengenai dunia pertelevisian, khususnya mengenai sebuah pra produksi acara televisi. Berikut hasil wawancara di tunjukkan dalam sebuah tulisan dari catatan di lapangan:

- a. Bapak Abduh Abbas, beliau adalah Event Manager di JTV Surabaya. Beliau juga menjelaskan mengenai cara tata kerja tim dalam membagi tugas untuk pra produksi sebuah event, serta menjadi pembimbing saya dalam kerja praktik. Penjelasan dimulai dari pencarian dana, sponsor, hingga perijinan tempat event tersebut berlangsung.
- b. Bapak Halim, beliau adalah Produser Off-Air di JTV Surabaya. Beliau menjelaskan mengenai program acara tim off-air itu sendiri, sekaligus menjadi pembimbing saya saat melakukan kerja praktik.

2. Observasi

Observasi yang diterapkan disini yaitu dengan cara mengamati kerja-kerja dari tim off-air dalam menyiapkan pra produksi sebuah event di lapangan. Observasi ini untuk melihat lebih dalam tentang karakteristik dari para tim off-air sendiri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mendokumentasikan saat event Munajat Malam 1000 Bulan sedang berlangsung. File dokumentasi berupa foto dan juga video serta bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan program acara tersebut.

3. Studi Pustaka

Untuk mendukung data laporan ini, dilakukan studi pustaka melalui konsep-konsep yang disusun untuk terselenggaranya program acara Munajat Malam 1000 Bulan tersebut. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mencari

referensi dalam pustaka yang berkaitan dengan objek penelitian. Studi pustaka ini penting untuk mendukung data yang akan dijadikan dasar pembuatan laporan ini.

3.3 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini akan dilakukan pengamatan terfokus pada program acara itu, kemudian hasil dari data tersebut akan dimuat dalam catatan lapangan yang terdapat di buku lampiran.

Selanjutnya dibuat simpulan mengenai penjelasan yang didapat dari hasil pengamatan itu. Kesimpulan disusun dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami dengan mengacu kepada tujuan penelitian.

3.3.1 Hasil dan Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di JTV Surabaya pada tanggal 03 Agustus 2013 kepada Bapak Abduh Abbas selaku salah satu dari tim off-air yang mengurus pra produksi acara tersebut bahwa acara tersebut diadakan dengan tujuan sebagai partisipasi pihak JTV untuk ikut merayakan Bulan Ramadhan bagi masyarakat wilayah Surabaya dan sekitarnya. Untuk proses persiapan acara tersebut dibutuhkan kerjasama dengan tim on-air yang nantinya akan menyiapkan alat-alat produksi, selain itu juga dibutuhkan kerjasama dari pihak luar yang terkait. Seperti pihak sponsor ataupun tempat perijinan serta pihak keamanan tempat dimana acara itu berlangsung.

3.4 Konsep Perancangan

Televisi merupakan salah satu media yang menampilkan gambar visual serta audio, yang bisa disaksikan dengan baik oleh khalayak umum. Tahapan dalam perancangan sebuah tayangan program televisi, yaitu:

3.4.1 Pra Produksi

Pra produksi merupakan sebuah proses untuk mempersiapkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk memulai sebuah produksi program acara televisi. Dalam pra produksi, perlu adanya beberapa pilihan ide ataupun konsep yang berkaitan dengan acara yang akan diadakan dalam tahap produksi itu sendiri. Ide-ide itu nantinya dibahas dalam sebuah rapat tim produksi. Rapat tersebut merupakan rapat yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait, mulai dari tim off-air hingga tim on-air. Rapat tersebut bertujuan untuk membahas mengenai apa yang akan ditayangkan. Rapat redaksi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Rapat Proyeksi

Pada rapat proyeksi ini akan dihasilkan sebuah keputusan bersama antar tim mengenai tema acara secara keseluruhan ataupun tema yang akan dikerjakan dan dilanjutkan koordinasi dengan pihak-pihak luar yang terkait untuk ikut bekerjasama berpartisipasi dalam acara Munajat Malam 1000 Bulan di Masjid Al-Akbar Surabaya.

2. Rapat Produksi

Hasil dalam rapat produksi tersebut nantinya akan ditayangkan dalam bentuk VO (voice over), SOT (Sound and Tape), PKG (Package), LOT (Life on Tape), dsb.

3. Koordinasi dan Briefing

Sebelum acara dimulai, produser perlu melakukan koordinasi dan briefing kepada seluruh tim yang terdiri dari:

- a. PD (program director/seorang yang bertanggung jawab secara teknis atas kelancaran suatu acara televisi).
- b. Cameraman (seseorang yang bertanggung jawab secara teknis atas gambar yang terlihat di monitor televisi).
- c. FD (Floor Director/seseorang yang bertugas untuk mengontrol keadaan saat acara sedang dimulai, sebagai asisten atau penyambung informasi dari produser director).
- d. Time Keeper (seseorang yang bertugas untuk mengawasi dan menghitung durasi), dsb.

Dalam rapat redaksi tersebut, sebuah ide ataupun konsep acara dituangkan dalam bentuk laporan untuk di publikasikan ke bagian pihak luar yang tertarik untuk bekerja sama dalam terlaksananya acara Munajat Malam 1000 Bulan.

Prosedur penyampaian proposal tersebut yaitu dengan cara:

- a. Proposal dibuat, ditujukan kepada client (pihak sponsor/pihak yang ikut bekerjasama) dan juga pihak venue (pemilik tempat yang akan disewa untuk berlangsungnya acara tersebut).
- b. Selain proposal, dilampirkan juga surat pengajuan ataupun surat pengantar proposal tersebut.

- c. Setelah itu membuat surat untuk perijinan dan keamanan, di lampiri dengan surat pernyataan pihak venue.

Dalam acara Munajat Malam 1000 Bulan ini, venue (tempat) diadakannya acara yaitu di Masjid Al-Akbar, Surabaya. Kemudian untuk pihak sponsor (client) yang dituju adalah Campina Ice Cream & Speedy. Pada pihak sponsor nantinya akan difasilitasi beberapa stand untuk mereka sebagai promosi produk yang mereka tawarkan. Sehingga, dari big event tersebut, diharapkan tingkat penjualan produk mereka bisa meningkat.

STIKOM SURABAYA